

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pola atau Jenis Penelitian

Pola atau jenis penelitian merupakan cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam menelaah data dan mengumpulkan serta menjelaskan objek pembahasan dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>
2. Metode penelitian studi kasus yaitu penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Banyak mahasiswa senang dengan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15

penelitian lapangan karena terlibat langsung dalam pergaulan beberapa kelompok orang yang memiliki daya tarik khas.<sup>2</sup>

3. Pendekatan eksploratif adalah metode penelitian yang bertujuan menghimpun informasi awal yang akan membantu upaya menetapkan masalah dan merumuskan hipotesis.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi dan seting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi dan seting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia. Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi dan seting penelitian member peluang yang menguntungkan untuk dikaji .

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ada di *Sophie Paris* Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, yang menggunakan *member card* sebagai salah satu alat transaksi jual beli yang digunakan untuk mendapatkan fasilitas lebih dari konsumen *Sophie Paris* lainnya yang tidak memiliki *member card*. Lokasi ini dipilih karena dinilai tepat dan sesuai dengan tema skripsi yang diteliti oleh peneliti.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 43

<sup>3</sup>[http://journal.bakrie.ac.id/index.php/jurnal\\_ilmiah\\_ub/article/view/1292](http://journal.bakrie.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_ub/article/view/1292) diakses 08-06-2017

### C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan.<sup>4</sup>

### D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian peneliti mendapatkan data dari sumber berikut:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>5</sup>. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti ialah data langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan 2 narasumber yaitu pemilik *Sub BC Sophie Paris* Ngadiluwih dan salah satu *member Sophie Paris*. Data jenis ini akan diperlakukan sebagai sumber primer yang mendasari hasil penelitian ini. Objek penelitian ini adalah anggota *Sophie Paris* di Ngadiluwih Kediri.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996). Hal. 99

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 62

lewat dokumen<sup>6</sup>. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari penggalian informasi dari berbagai sumber, media masa, media elektronik, dan lain-lain serta didukung pula dengan kajian pustaka.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian juga ada teknik pengumpulan data yaitu suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data.<sup>7</sup> Untuk mendukung penelitian skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yakni:

#### a. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam (*indepth interview*) dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pemahaman dan wawasan serta respon dari para narasumber.<sup>8</sup> narasumber yang peneliti wawancarai disini ada dua narasumber yaitu pemilik *Sub BC Sophie Paris* Ngadiluwih dan salah satu *member Sophie Paris*.

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Disini peneliti menggunakan dokumen dari buku panduan member *Sophie Paris* dan website resmi *Sophie Paris*.

---

<sup>6</sup>Ibid., hal 70

<sup>7</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana 2010), hal. 107

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 186

c. Pengamatan (observasi)

Observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra, jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas kegiatan transaksi menggunakan *member card* di *Sophie Paris* Ngadiluwih Kab. Kediri. Peneliti melihat langsung bagaimana transaksi menggunakan *member card* yang terjadi disana.

**F. Tehnik analisis data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif analisis, yakni prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik, dll) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.<sup>9</sup> Setelah data terkumpul maka peneliti akan menganalisisnya. Dengan pendekatan tersebut dapat dideskripsikan bagaimana transaksi menggunakan *member card* yang terjadi disana saat itu Kemudian untuk menganalisis penyusun menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

---

<sup>9</sup>Nawawi, *Metode Penelitian...*, hal. 67.

a. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan, dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data transaksi dari anggota *member card Sophie Paris* di *Sub BCSophie Paris* Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

b. Penyajian data

Data yang disajikan dalam penelitian adalah data sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun bentuk laporan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak terakit transaksi menggunakan *member card Sophie Paris* di *Sophie Paris* Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Dan dari fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data-data tentang keanggotaan *member card Sophie*

*Paris* di *Sophie Paris* Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri menurut pandangan *fiqh muamalah*, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai fokus penelitian dimana fokus penelitian peneliti adalah transaksi menggunakan *member card Sophie Paris*, di *Sophie Paris* Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

### G. Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik :

#### 1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian *Sub BC Sophie Paris* di desa Ngadiluwih kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

#### 2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.<sup>10</sup>

#### 3. Pendiskusian teman sejawat

Pada proses pengambilan data, dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004). hal. 4

oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan *fiqh muamalah*. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana transaksi jual beli menggunakan *member card* di *Sub BC Sophie Paris* Ngadiluwih.



### 3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang transaksi jual beli menggunakan *member card* sehingga mudah dipahami.

### 4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.